

ABSTRAK

POTENSI EKOWISATA DAN STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI HUTAN PENDIDIKAN KONSERVASI TERPADU TAHURA WAN ABDURRAHMAN

Oleh

Muhammad Irwan Kesuma

Taman Hutan Raya Wan Abdurrahman (Tahura WAR) merupakan Kawasan Pelestarian Alam (KPA) di Provinsi Lampung yang memiliki kekayaan alam hayati dan non hayati dan dapat dikembangkan untuk kegiatan ekowisata. Sebagai salah satu kawasan yang berpotensi untuk dikembangkan kegiatan ekowisata, maka perlu dilakukan studi mengenai potensi serta strategi pengembangan yang sesuai dengan fungsi Tahura WAR sebagai Hutan Konservasi. Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) mengidentifikasi potensi sumber daya alam, (2) mengetahui persepsi *stakeholders* dan (3) menyusun strategi pengembangan ekowisata. Penelitian ini dilaksanakan di HPKT Tahura Wan Abdurrahman pada bulan April-Mei 2018 dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan analisa SWOT yang menggunakan analisa IFAS-EFAS. Pengumpulan data melalui observasi lapang, studi pustaka dan wawancara

Muhammad Irwan Kesuma menggunakan kusioner dengan *score* 1-5. Data yang dikumpulkan terkait data sosial, persepsi dan motivasi. Jumlah responden pada penelitian ini 90 orang karena dianggap mewakili (*representative*), yang terdiri dari tiga *stakeholders*, yaitu 30 masyarakat Desa Sumber Agung, 30 pengelola (UPTD Tahura WAR dan UNILA) dan 30 pengunjung. *Stakeholders* dipilih dengan metode *random sampling*, informasi mendalam dikumpulkan dari informan kunci dengan metode *snowball sampling*. Berdasarkan hasil penelitian, potensi sumber daya ekowisata di HPKT Tahura Wan Abdurrahman meliputi: potensi lanskap dengan *view* penyusunnya dan air terjun, sumber daya flora dan fauna terdiri dari 16 spesies pohon, 6 spesies satwa liar dan 6 spesies burung. Persepsi masyarakat dan pengelola tentang berbagai aspek dari konsep pengembangan ekowisata HPKT Tahura Wan Abdurrahman menunjukkan nilai 4 (setuju), hal ini memberikan makna masyarakat dan pengelola memiliki keinginan yang kuat untuk membangun ekowisata guna memperoleh manfaat ekonomi, terciptanya kelestarian lingkungan dan keberlanjutan sosial budaya. Persepsi pengunjung menunjukkan nilai 2 yang berarti pengunjung kurang setuju terhadap pengembangan ekowisata di HPKT Tahura WAR, hal tersebut di karenakan kurang tersedianya fasilitas penunjang wisata. Hasil penelitian berdasarkan analisa IFAS dan EFAS, diperoleh interval faktor internal untuk kuadran analisa SWOT sebesar 0,32 dan interval faktor eksternal sebesar 0,66. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengembangan ekowisata pada posisi kuadran III yaitu strategi *Weakness-Opportunity (WO)*, sehingga strategi diterapkan yaitu meminimalkan kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada. Rekomendasi strategi pengembangan

Muhammad Irwan Kesuma

ekowisata berdasarkan strategi *Weakness-Opportunity (WO)*, yaitu :

(1) meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat, (2) meningkatkan kualitas obyek wisata baik fasilitas, pelayanan, sarana dan prasarana, (3) melakukan kegiatan promosi wisata, (4) memperjelas dan mempertegas status kelola lahan penggarap.

Kata Kunci : HPKT Tahura WAR, Potensi, Strategi, Ekowisata, Pengembangan.

ABSTRACT

ECOTOURISM POTENTIAL AND DEVELOPMENT STRATEGY AT HUTAN PENDIDIKAN KONSERVASI TERPADU TAHURA WAN ABDURRAHMAN

By

Muhammad Irwan Kesuma

Taman Hutan Raya Wan Abdurrahman (Tahura WAR) is a Nature Conservation Area in Lampung Province that has natural and non-biological natural resources and can be developed for ecotourism activities. As an area that has the potential to develop ecotourism activities, it is necessary to study potentials and development strategies that are in accordance with the functions of the Tahura WAR as a Conservation Forest. This study aims to: (1) identify potential natural resources, (2) determine perceptions of stakeholders and (3) develop strategies for ecotourism. This research conducted at HPKT Tahura Wan Abdurrahman in April-May 2018. The approach of this study used qualitative descriptive method and SWOT analysis using formulation of IFAS. Data collected related to social data, perception and motivation. Total of respondents in this study was 90 people because they were considered representative, consisting of three stakeholders, 30 Desa Sumber Agung villagers, 30 managers (UPTD and UNILA) and 30 visitors. Data collection through field observations, literature studies and interviews using questionnaires with score 1-5. Stakeholders are

Muhammad Irwan Kesuma

selected by random sampling method, in-depth information is collected from key informants using snowball sampling method. Results of study reveal the potential of ecotourism resources in HPKT Tahura Wan Abdurrahman include: potential landscapes and waterfalls, flora and fauna resources consisting of 16 tree species, 6 species of wildlife and 6 species of birds. The result of this study indicates that villager and manager perception related to various aspect of HPKT Tahura WAR development concept are “agree” (score 4), it means villager and manager have strong desire to build ecotourism in order to obtain economic benefits, create environmental sustainability and socio-cultural sustainability. Visitors perceptions indicate “disagree” (score 2), this is due to lack of available tourist support facilities. The result of this research based on analysis of IFAS and EFAS, acquired internal factor interval for quadrant of SWOT analysis by 0.32 and external factor interval by .0.66. This condition shows that the development of HPKT Tahura WAR ecotourism located in quadrant III which is Weakness-Opportunity (WO) strategy, the optimum strategy needs to be apply is minimizes weaknesses by utilizing available opportunities. Recommendation on ecotourism development strategies based on Weakness-Opportunity (WO) strategy are : (1) increasing community participation and empowerment, (2) improving the quality of tourism objects both facilities, services, facilities and infrastructure, (3) tourism promotion and (4)clarifying and confirms the management status of cultivator land.

.

Keywords: *HPKT Tahura WAR, Strategy, Potention, Development, Ecotourism.*